

**PENGARUH *GROWTH*, *PROFILE*, DAN *SLACK RESOURCES* TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019)**

*THE INFLUENCE OF GROWTH, PROFILE, DAN SLACK RESOURCES ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (EMPIRICAL STUDY ON SUB SECTOR-COAL MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD OF 2017-2019)*

**Resi May Selvia; Rina Asmeri; Meri Yani**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti

Email : [resimayselvia99@gmail.com](mailto:resimayselvia99@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Growth*, *Profile* dan *Slack Resources* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan dan bersumber dari sejarah bursa efek indonesia tersebut. Data Sekunder merupakan asal data pada penelitian ini. Ada 25 jumlah perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia merupakan Populasi dalam penelitian ini.. Cara pengutipan sampel menentukan cara *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dan pengujiannya hipotesisnya menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Slack Resources* berpengaruh signifikan dan *Profile*, *Growth* tidak berepengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Kata Kunci : *Growth*, *Profile*, *Slack Resources* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether Growth, Profile and Slack Resources have a significant effect on CSR disclosure in sub sector-coal mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange financial reports and sourced from the history of the Indonesian stock, either partially or simultaneously. The type of data used in this study is quantitative data sourced from exchange. Secondary data is the origin of data in this study. The population in this study is a sub sector-coal mining company listed on the Indonesian stock exchange totaling 25 companies. The sampling method determines the purposive sampling method based on predetermined criteria. Based on predetermined criteria, a sample of 14 companies was obtained. The analytical method used in this research is multiple linear analysis and the hypothesis is tested using t test and f test. The results showed that partially, Slack Resource had a significant effect and Profile, Growth had no significant effect on the disclosure of Corporate Social Responsibility.*

**Keyword :** *Growth, Profile, Slack Resources and Corporate Social Responsibility*

## PENDAHULUAN

*Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung jawab perusahaan adalah sebuah kewajiban atas operasi bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai bentuk kepedulian sesuai keinginan pemilik perusahaan, biasanya dalam hal memperoleh pendapatan sebanyak-banyaknya dengan tetap menjalankan aturan dasar masyarakat yang terdapat pada hukum dan perundang-undangan. (Leksono & Butar, 2018).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* salah satunya adalah *Growth* atau disebut dengan Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu pertimbangan para investor dalam menanamkan investasinya. *Growth* memperoleh dan menentukan peningkatan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan sehingga *growth* selalu menarik perhatian dari para investor dan dapat dijadikan pertimbangan oleh para investor sebelum menanamkan sahamnya dengan *growth* yang tinggi maka perusahaan akan memiliki citra yang baik di hadapan investor (Munsaidah, Andini dan Supriyanto, 2016) dalam (Saputri, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan cenderung mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* agar dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi. Penelitian yang dilakukan (Sukenti et al., 2017) menyatakan *growth* secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Sedangkan penelitian dari (Saputri, 2018) yang menyatakan *growth* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* adalah *Profile* disebut dengan tipe industri, dimana tipe industri merupakan karaktersitik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu entitas usaha yang dapat dilihat dari beberapa segi, diantaranya jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, tingkat *leverage*, (Harahap, 2015, p.290). Pada umumnya ada dua kategori kategori perusahaan yaitu *high-profile* dan *low profile*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang bertipe *high profile* dalam melakukan aktivitasnya banyak memodifikasi lingkungan, dan menimbulkan dampak sosial terhadap masyarakat. Penelitian terdahulu yang dilakukan (Sembiring, 2005 dalam (L. Pratiwi & Ismawati, 2019) menyatakan bahwa *profile* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan penelitian dari (Bangun et al., 2016) yang menyatakan bahwa *profile* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Dan faktor yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* adalah *Slack resources* adalah kelebihan sumber aktual atau sumber potensial yang memungkinkan organisasi untuk beradaptasi dengan sukses terhadap penyesuaian tekanan internal maupun tekanan eksternal atau perubahan kebijakan, serta untuk memulai perubahan dalam strategi sehubungan dengan lingkungan eksternal (Yuanita & Muslih, 2019) karena dengan jumlah kas dan setara kas yang tinggi perusahaan dapat melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility* yang lebih banyak. Penelitian terdahulu yang dilakukan (Sulhan, 2016) menyatakan bahwa *slack resources* berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Sugiarti, 2020) menyatakan bahwa *slack resources* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social responsibility*.

Berdasarkan penjelasan diatas dan banyaknya ketidakonsistenan yang ditemukan di dalam penelitian-penelitian sebelumnya, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Growth, Profile, Dan Slack Resources Terhadap**

## **Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019).**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Adanya hubungan antara prinsipal dan agen itu adalah prinsip agensi yang menyatakan. Sebuah kontrak dimana satu atau lebih prinsipal menyewa orang lain (agen) untuk memenuhi sebagian jasa dan kepentingan untuk mendelegasikan beberapa wewenang pembuatan keputusan kepada agen itu adalah hubungan keagenan (Jensen dan Meckling, 1976). Hubungan antara prinsipal dengan agen adalah penjelasan dari prinsip agensi. *Agency theory* juga berkaitan dengan Praktik CSR dan pengungkapannya (Cowen et al., 1987). Pengungkapan tanggung jawab sosial adalah salah satu komitmen manajemen untuk memajukan kinerjanya terutama dalam kinerja sosial. Dengan begitu, manajemen tentu memperoleh komentar yang positif dari *stakeholders*.

#### ***Corporate Social Responsibility***

Tanggung jawab sosial (*social responsibility*) adalah keharusan manajemen untuk melaksanakan pilihan dan mengatasi tindakan yang diperbuat ketika melaksanakan kesejahteraan dan masyarakat. Keharusan ini dapat berupa perhatian dari perusahaan kepada masyarakat banyak ataupun tanggung jawab pada pemerintah dalam bentuk membayar pajak tepat waktu (Irhama Fahmi, 2013, p. 293)

#### ***Growth***

*Growth* adalah perubahan total asset baik berupa peningkatan ataupun penurunan yang dihadapi oleh perusahaan selama satu periode Menurut (Irhama Fahmi, 2014, p. 82), Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang mengukur sebagian besar kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya pada *industry* dan pada perkembangan ekonomi secara umum, oleh karena itu Pertumbuhan penjualan tahun kemarin dan dibagi penjualan tahun kemarin.

#### ***Profile***

*Profile* atau tipe industri, tipe industri adalah karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan yang bertautan dengan bidang usaha, risiko usaha, karyawan yang dimiliki dan lingkungan pada perusahaan. (Sembiring, 2005 dalam (L. Pratiwi & Ismawati, 2019).

#### ***Slack Resources***

*Slack resources* merupakan sumber daya yang lebih, yang bisa dipakai perusahaan dalam menyesuaikan dirinya dengan perubahan kondisi lingkungan yang terjadi pada saat ini, baik tekanan internal dan eksternal, Kesiapan sumber daya memperoleh peluang bagi perusahaan untuk meneruskan sebagian dari sumber daya tersebut untuk tujuan sosial (Waddock, S dan Graves, 1997, pp. 303–319)

#### **Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap namun diperlukan pengujian. Adapun hipotesis yang diajukan oleh penulis sebagai berikut :

H1 : Diduga, bahwa *Growth* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

H2 : Diduga, bahwa *Profile* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

H3 : Diduga, bahwa *Slack Resources* secara berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

H4 : Diduga, bahwa *growth, profile, dan slack resources* secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Perusahaan manufaktur adalah lokasi penelitian yang akan dilakukan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Latar belakang memilih perusahaan manufaktur ini yaitu karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berukuran besar dari perusahaan yang lainnya. Serta perusahaan manufaktur lebih mengarah pada hal yang akan diteliti pada perusahaan, karena penelitian ini mengenai penerapan konservatisme pada perusahaan.

### Metode Pengumpulan Data

metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset kepustakaan dan *Field Research*.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan web internet.

### Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif adalah berupa data yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data sekunder, adalah data yang didapatkan dari dokumen yang dimiliki organisasi/instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sebuah anggota yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri dan kualitas tertentu yang dipercayai untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti (Sugiyono, 2014,p.17). Populasi akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor batu bara terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 yang berjumlah 25 perusahaan

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi (Sugiyono, 2014, p. 27), Menurut data pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan *Purposive Sampling method*. *Purposive sampling method* adalah suatu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, sesuai dengan tujuan penelitian, dimana digunakan apabila memenuhi kriteria. Sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 14 perusahaan.

### Definisi Operasional Variabel

#### Dependen (Y) *Corporate Social Responsibility*

Kewajiban manajemen untuk melaksanakan pilihan dan menghubungkan tindakan yang bekerja dalam memperhatikan kesejahteraan dan masyarakat. Pada pemerintah dalam bentuk membayar pajak secara tepat waktu dan jujur. Serta keharusan ini juga berupa perhatian perusahaan kepada masyarakat sekeliling ataupun tanggung jawab (Irham Fahmi, 2014, p. 293).

Sebab *Global Reporting Initiative* (GRI) menentukan prinsip dan indikator yang dapat dimanfaatkan organisasi untuk memperkirakan dan melaporkan kinerja, ekonomi, lingkungan. Sumber rumus : *Global Reporting Initiative* (GRI), (Totok, 2014, p. 142)

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

#### Independen (X1) *Growth*

(Irham Fahmi, 2014, p. 82), Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang memperkirakan sebagian besar kekuatan perusahaan membentengi tempatnya didalam industry dan dalam perkembangan ekonomi. Sumber Rumus:

(Aries Heru Prasetyo, 2011, p. 110)

$$\text{Pertumbuhan Asset} = \frac{\text{aset tahunan}_t - \text{rasio tahunan}_{t-1}}{\text{aset tahunan}_{t-1}}$$

Karena *Asset* merupakan aktiva yang dipergunakan aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar *Asset* yang diharapkan maka semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

#### Independen (X2) *Profile*

*Profile* atau disebut dengan tipe industri, tipe industri adalah ciri-ciri yang disediakan oleh perusahaan yang bertautan dengan, risiko usaha, karyawan yang dimiliki dan lingkungan perusahaan. Dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh Linda Pratiwi, 2019 dalam Sembiring (2005). Dibagikan nilai 1 apabila perusahaan tersebut termasuk dalam industri *high profile* dan nilai 0 apabila perusahaan termasuk dalam industri *low profile*. Tipe industri ini diukur dengan menggunakan *dummy variable* yaitu

Gunanya untuk menentukan apakah manajemen memenuhi tanggung jawab dalam peningkatan dan memperjuangkan pengendalian intern perusahaan. Dan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan tersebut mengalami kenaikan atau penurunan

#### Independen (X3) *Slack Resources*

penahan (*cushion*) adalah sebagai bentuk sumber daya aktual ataupun potensial yang mengharuskan suatu organisasi bisa beradaptasi secara sukses dari tekanan internal. Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$SR = LN \text{ Kas dan Setara Kas}$$

Sumber: (Bourgeois, I, 1981, pp. 29–30)

Sebab kas merupakan ketika jumlah dan waktu tertentu tanpa mengalami resiko perubahan nilai yang signifikan. Dan Arus kas berbanding lurus dengan kelebihan sumber daya yang sudah ada disuatu organisasi pada setiap titik waktu tertentu.

## Metode Analisis

### Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dapat mnyerahkan gambaran dan deskripsi suatu data yang dapat diamati dari standar deviasi, varian, nilai rata- rata (mean), maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (menyimpang distribusi) (Imam Ghozali, 2018: 19)

### Uji Asumsi Klasik

Perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik agar suatu model yang lebih representatif, sebelum memenuhi pengujian regresi linear berganda. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Brganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan sebagai indikator untuk mengukur H4. Menurut Agussalim Manguluang (2016:81) Regresi linear berganda merupakan regresi dimana variabel terikat Y menghubungkan atau menjelaskan lebih dari satu variabel x. Model ni dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap variabel dependen, di mana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Bentuk umum persamaan regresi untuk x variabel independen dapat di rumuskan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_k X_k + e$$

Keterangan :

Y : variabel tak bebas/terikat/dependent variabel.

X : variabel bebas/independent variabel, yang terdiri dari:  $i = 1, 2, 3, \dots, k$ .

B<sub>0</sub> : koefisien intercept/nilai konstanta.

B<sub>i</sub> : koefisien parameter pengaruh dari masing-masing variabel X<sub>i</sub>.

E : variabel residu.

### Analisa koefisien Determinasi

Nilai nol dan satu merupakan nilai koefisien determinasi. Berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas pada nilai R<sup>2</sup> yang kecil “*Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)* untuk dalam menerangkan variasi variabel dependen memperkirakan seberapa jauh kekuatan model.” (Ghozali 2018:97).

## Metode Pengujian Hipotesis

### Pengujian Parsial (Uji T )

“Pengujian parsial dalam analisis regresi logistik dilaksanakan untuk membuktikan seberapa jauh pengaruh satu variabel penerangan independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.” Penerimaan atau penolakan terhadap H<sub>0</sub> dipengaruhi oleh tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% (Ghozali 2018:98-99). kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah jika *p value* < 0,05 atau t- hitung > t-tabel maka H<sub>a</sub> diterima. Sebaliknya, jika *p value* > 0,05 atau t- hitung < t-tabel maka H<sub>a</sub> ditolak.

### Pengujian Simultan (Uji F)

“Pengujian simultan dalam analisis regresi logistik dilakukan untuk menguji joint hipotesa bahwa  $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  secara bersama- sama dengan 0 (Ghozali 2018:98).” Dimana besarnya  $\alpha$  yang digunakan dalam uji ini adalah jika *p value* < 0,05 atau F- hitung >

F- tabel maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika  $p\ value > 0,05$  atau  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  maka  $H_a$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minim	Maxim	Mean	Std.
Growth	42	-	.8	.113	.218
Profile	42	00	1.0	.761	.431
Slak	42	16.4	25.0	20.79	2.019
CSR	42	.2	.3	.291	.046
Valid	N42				

Sumber : Hasil Output SPSS 25, diolah penulis (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai terendah (*minimum*) untuk *Growth* adalah sebesar -0,44. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,87. Rata-rata *Growth* sebesar 0,1134 sementara standar devisiasinya sebesar 0,21829 lebih besar dibandingkan nilai rata-rata (*mean*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data variabel *Growth* bersifat tidak baik

Variabel *Profile* diperoleh nilai terendah (*minimum*) untuk *Profile* sebesar 0,00. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1,00. Rata-rata *Profile* adalah 0,7619. Sementara standar devisiasinya sebesar 0,43108 lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (*mean*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data variabel *Profile* bersifat baik.

Variabel *Slack Resources* diperoleh nilai terendah (*minimum*) untuk *Slack Resource* adalah sebesar 16,46. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 25,05. Rata-rata *Slack Resources* adalah 20,7992. Sementara standar devisiasinya sebesar 2,01910 lebih kecil dibanding nilai rata-rata (*mean*) dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data variabel *Slack Resources* baik.

Variabel *CSR (Corporate Social Responsibility)* diperoleh nilai terendah (*minimum*) untuk *CSR* adalah sebesar 0,20. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,38. Rata-rata *CSR* adalah 0,2912. Sementara standar devisiasinya sebesar 0,04626 lebih kecil dibanding nilai rata-rata (*mean*) dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data variabel *CSR* baik.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03871571
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.061
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil SPSS 25, Data yang diolah penulis 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dari hasil uji normalitas dengan *kolmogrove-smirnov* terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* nilai residual yang didapatkan sebesar 0,200

yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini beresidual normal. Dengan demikian model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance		VIF
1	Growth	.891	1.123
	Profile	.986	1.014
	Slack Resources	.879	1.137

a. Dependent Variable: ML

Sumber : Hasil SPSS 25, data yang diolah penulis 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) pada hasil output SPSS 25 tabel *Coefficients*, diketahui bahwa nilai VIF pada variabel *Growth* (X1) sebesar 1,123, nilai VIF pada *Profile* (X2) sebesar 1,014 dan nilai VIF pada *Slack Resources* (X3) sebesar 1,137. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel *Growth* (X1) sebesar 0,891, nilai *tolerance* pada variabel *Profile* (X2) sebesar 0,986 dan nilai *tolerance* pada variabel *Slack Resources* sebesar 0,879.

Karena masing-masing variabel independen memiliki nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$ , Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda antara variabel dependen dengan variabel independen ini tidak terdapat multikolinearitas. Oleh karena itu model regresi ini layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

### Uji Autokorelasi

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547a	.300	.244	.04021	2.163

a. Predictors: (Constant), UP, AKB, TJSP  
b. Dependent Variable: ML

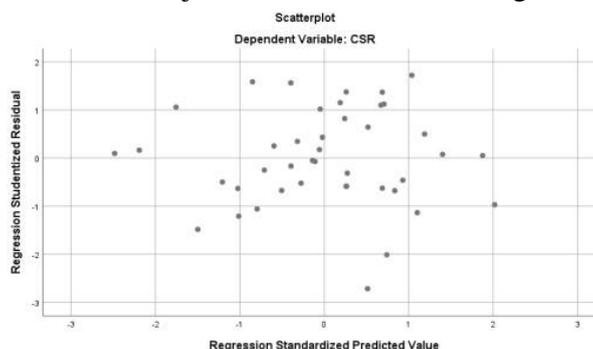
Sumber : Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2021

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa sebesar 2,163 yaitu  $N = 42$   $K = 3$   $DU = 1.6617$   $DW = 2,3383 - DU = 4 - 1,661 = 2,3383$

Kesimpulan  $1,6617 < 2,163 < 2,3383$  dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari satu periode ke periode lain. Dengan demikian model regresi ini layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

### Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scattpplot



Dari gambar (*scatter plot*) diatas sudah sangat terlihat t tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 diatas sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Oleh karena itu, model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.045	.065		.687	.496
	Growth	.052	.038	.198	1.379	.176
	Profile	.019	0.15	.176	1.289	.205
	Slack Resources	3.865	1.406	.398	2.749	.009

a. Dependent Variable: ML

Sumber : Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2021

Dari tabel 4.13 diperoleh hasil regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:  $CSR = +0,45 + 0,052(G) + 0,019(P) + 3,865(S)$ .

Dari hasil regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar 0,045 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu *Growth*, *Profile* dan *Slack Resources* bernilai konstanta maka besar nilai CSR yaitu 0,045.

1. Koefisien *Growth* adalah sebesar 0,052 yang artinya terdapat pengaruh positif antara *Growth* dengan CSR. Apabila *Growth* meningkat ukuran maka peluang perusahaan melakukan CSR meningkat sebesar 0,052 ukuran dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.
2. Koefisien regresi *Profile* adalah sebesar 0,019 yang artinya terdapat pengaruh positif antara *Profile* dengan CSR. Apabila *Profile* meningkat ukuran maka peluang perusahaan melakukan CSR meningkat sebesar 0,019 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.
3. Koefisien *Slack Resources* adalah sebesar 3,865 yang artinya terdapat pengaruh positif antara *Slack Resources* dengan CSR. Apabila *Slack Resource* meningkat ukuran maka peluang perusahaan melakukan CSR meningkat sebesar 3,865 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.

### Koefisien Determinasi

Tabel 4.7 Hasil Analisa Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.54	.30	.244	.04021

a. Predictors: (Constant), UP, AKB, TJSP  
b. Dependent Variable: ML

Sumber : Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2021

Dari tabel 4.7 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0,244. Hal ini berarti variabel *Growth*, *Profile* dan *Slack Resources* dapat menjelaskan CSR sebesar 24,4% sedangkan sisanya yaitu sebesar  $100\% - 24,4\% = 75,6\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang teliti di atas.

## Pengujian Hipotesis Pengujian Parsial (Uji T )

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.045	.065		.687	.496
Growth	.052	.038	.198	1.379	.176
Profile	.019	.015	.176	1.289	.205
Slack Resources	3.865	1.406	.398	2.749	.009

a. Dependent Variable: ML

Sumber : Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2021

Dari tabel 4.8 diatas hasil pengujian uji-t dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Growth* terhadap pengungkapan CSR diperoleh nilai t hitung sebesar 1,379 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,685. Tingkat signifikan menunjukkan 0,176 yang lebih besar dari tarif signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Growth* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hipotesis pertama yang menyatakan “*Growth* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR”. **Ditolak.**
2. Pengaruh *Profile* terhadap pengungkapan CSR diperoleh nilai t hitung sebesar 1,289 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,685. Tingkat signifikan menunjukkan 0,205 lebih besar dari tarif signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Profile* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hipotesis kedua yang menyatakan “ *Profile* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR”. **Ditolak.**
3. Pengaruh *Slack Resources* terhadap pengungkapan CSR diperoleh nilai t sebesar 2,749 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,685. Tingkat signifikan menunjukkan 0,009 lebih kecil dari tarif signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Slack Resources* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hipotesis ketiga menyatakan “ *Slack Resources* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR”. **Diterima**

## Pengujian Simultan (Uji F)

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.026	3	.009	5.416	.003b
Residual	.061	38	.002		
Total	.088	41			

a. Dependent Variable: ML  
b. Predictors: (Constant), UP, AKB, TJSP

Sumber : Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2021

Dari tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 5,416 > F-tabel 2,85 dengan tingkat signifikan 0,003 dimana signifikannya < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima, Artinya *Growth*, *Profile* dan *Slack Resources* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengungkapan CSR.

## Pembahasan

### Pengaruh *Growth* terhadap pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil uji t untuk variable *Growth*, nilai t hitung sebesar 1,379 < t-tabel 1,685 dengan nilai signifikan sebesar 0,176 dimana nilai signifikan > 0,05. Jika nilai t hitung kecil dari t tabel dan signifikan lebih besar dari 0,05 maka H<sub>a</sub> ditolak (Agussalim

manguluang, 2016:98). Hal ini menunjukkan bahwa *Growth* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hipotesis pertama yang menyatakan “*Growth* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR” Ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2012) dalam (Schiavo, 2014) dan Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Saputri, 2018), menunjukkan bahwa *growth* tidak dapat dijadikan tolak ukur bagi para investor untuk melihat seberapa luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. *Growth* tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena perusahaan akan tetap mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap masyarakat serta untuk keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang dan untuk memenuhi kebutuhan investor tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan,.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukenti et al., 2017) menyatakan *growth* secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Saputri, 2018) yang menyatakan *growth* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

### **Pengaruh *Profile* terhadap CSR**

Berdasarkan hasil uji t untuk variable *Profile*, nilai t hitung sebesar  $1,289 < t\text{-tabel } 1,685$  dengan nilai signifikan sebesar 0,205 dimana nilai signifikan  $> 0,05$ . Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikan lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak (Agussalim Manguluang, 2016:98). Hal ini menunjukkan bahwa *Profile* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hipotesis kedua yang menyatakan “*Profile* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR” Ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dewi & Suaryana, 2016). Ini berarti bahwa semakin besar tipe industri yang dinaikkan oleh suatu perusahaan, maka semakin menurun pula *corporate social responsibility*. Besar kecilnya *Profile* tidak akan mempengaruhi terhadap pengungkapan CSR di perusahaan. *Profile* tidak berpengaruh pada luas pengungkapan CSR, hal ini disebabkan karena skor untuk menghitung CSR tidak melibatkan besaran uangnya, sehingga skor yang lebih tinggi belum tentu mengindikasikan bahwa kegiatan CSR nya dalam jumlah nilai nilai uang yang lebih besar.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sembiring, 2005 dalam (L. Pratiwi & Ismawati, 2019) menyatakan bahwa *profile* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Socia Responsibility*. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bangun et al., 2016) yang menyatakan bahwa *profile* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

### **Pengaruh *Slack Resources* terhadap CSR**

Berdasarkan hasil uji t untuk variable *Slack Resources*, nilai t hitung sebesar  $2,749 > t\text{-tabel sebesar } 1,685$  dengan nilai signifikan sebesar 0,009 dimana nilai signifikan  $< 0,05$ . Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  diterima (Agussalim Manguluang, 2016:98). Hal ini menunjukkan bahwa *Slack Resources* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Tesis ketiga yang mengutarakan bahwa “*Slack Resources* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR” Diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Samudra et al., 2020) pengaruh pada profitabilitas terhadap pengungkapan CSR di perusahaan sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya *Slack Resources*. Maka akibatnya bahwa meningkatnya *slack resources* maka akan meningkatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* begitupun sebaliknya. Bahwa besar kecilnya kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan sebagai proksi pengukuran *slack resources* Tingkat pengungkapan CSR dipengaruhi. faktor terbesar perusahaan mengalokasikannya untuk aktivitas CSR adalah Sifat *slack resources* yang *high discretion* berpotensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulhan, 2016) menyatakan bahwa *slack resources* berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sugiarti, 2020) menyatakan bahwa *slack resources* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

### **Pengaruh Growth, Profile dan Slack Resources terhadap CSR**

Berdasarkan hasil uji-F diperoleh nilai F hitung sebesar  $5,416 > F\text{-tabel } 2,85$  dengan tingkat signifikan  $0,003$  dimana signifikannya  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_4$  diterima, Artinya *Growth, Profile* dan *Slack Resources* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengungkapan CSR.

Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar  $0,244$ . Hal ini berarti variabel *Growth, Profile* dan *Slack Resource* dapat menjelaskan CSR sebesar  $24,4\%$  sedangkan sisanya yaitu sebesar  $100\% - 24,4\% = 75,6\%$ . Hasil penelitian ini menunjukkan *Growth, Profile* dan *Slack Resources* dapat menjelaskan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI periode 2017- 2019.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Growth* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2017- 2019. Hal ini di tunjukan nilai t- hitung sebesar  $1,379 < t\text{-tabel } 1,685$  dengan nilai signifikan  $0,176$  dimana nilai signifikan  $> 0,05$ .
2. *Profile* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2017- 2019. Hal ini di tunjukan nilai t- hitung sebesar  $1,289 < t\text{-tabel } 1,685$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,205$  dimana nilai signifikan  $> 0,05$ .
3. *Slack Resources* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2017- 2019. Hal ini ditunjukkan nilai t- hitung sebesar  $2,749 > t\text{-tabel } 1,685$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,009$  dimana nilai signifikan  $< 0,05$ .
4. *Growth, Profile* dan *Slack Resources* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F- hitung sebesar  $5,416 > F\text{-tabel } 2,85$  dengan tingkat signifikan  $0,003$  dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ .

## Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada perusahaan sebaiknya menyesuaikan panduan indikator pengungkapan CSR menurut GRI karena dengan melaksanakan program tersebut maka perusahaan tersebut akan memperoleh pengakuan yang lebih banyak kepada masyarakat.
2. Kepada calon investor diharapkan lebih banyak melaksanakan *corporate social responsibility* guna lebih mendapat kepercayaan oleh pihak eksternal perusahaan.
3. Kepada calon peneliti selanjutnya untuk menguji variabel bebas diluar penelitian ini, karena masih ada 75,6% variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.
4. Kepada calon peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis dan dari mencari sumber-sumber pengungkapan yang lebih lengkap untuk mengungkapkan CSR yang lebih mendalam khusus yang mengacu pada GRI atau ISO dan dari sumber-sumber pengungkapan yang lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arief Sugiono dan Edy Untung. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Grasindo.
- Aries Heru Prasetyo. (2011). *Valuasi Perusahaan*.
- Bangun, N., Christie, A., & Wijaya, H. (2016). Pengaruh Tipe Industri, Mekanisme Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 123–130.
- Bernadette Gral. (2011). *How Financial Slack Affects Corporate Performance*. An Wxamination in a Uncertain and Resource Scare Environment.
- Bourgeois, I, L. (1981). *On the Measurement of Organizational Slack*. Academy of management Review.
- Cyert, R M, dan March, J. G. (1963). *A behavioral theory the frim*. NJ:Prentice- Hall.
- Dianawati, W. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Sertifikasi Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 20(2),226–241. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i2.78>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23(Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi Nor. (2014). *Corporate Social Responbility*. Graha ilmu.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisa Kritis atas laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendi Prihanto. (2018). *Etika Bisnis dan Profesi*. PT Rajagrafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Ikhsan, A. dan M. I. (2005). *Akuntansi Kepriilaku*. Salemba Empat.
- Irham fahmi. (2013). *Manajemen kinerja teori dan aplikasi*. Cv Alfabeta.
- Irham fahmi. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Irham Fahmi. (2013). *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*. Cv Alfabeta.
- James C, Van Horne, dan Jhon M, Wachowicz, J. E. 13 B. 2. (2014). *Prinsip-prinsip Manajemen keuangan (Fundamental of Financial Mnagement)*. Salemba Empat.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

- Kasmir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi satu. Cetakan ketujuh*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kesuma. (2014). *Analisa Laporan keuangan sebagai dasar dalam penelitian kinerja keuangan. jurnal akuntansi dan keuangan*.
- Leksono, A. A., & Butar, S. B. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 130. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.1696>
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Petter Gottschalk. (2009). *E-Government Interoperability and information Resource Integren* (F. for A. Development (ed.)).
- Pratiwi, L., & Ismawati, K. (2019). Analisis Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Surakarta Accounting Review*, 1(1), 16–25.
- Samudra, T. B., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 02 Februari 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Schiavo. (2014). *pertumbuhan perusahaan dan corporate social responsibility*.
- Sharfman, M.P., Word, G., Chase, R.B., & Tansik, D. A. (1988). *Antecedents of organizational slack*. *Academy of management Review*.
- Sugiarti, R. (2020). Pengaruh Firm Maturity Dan Slack Resources Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(1), 48. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i1.5373>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta.
- Sukmadi. (2010). *Pengantar Ekonomi Bisnis*. Humoniora.
- Sulhan, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Csr Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Iqtishoduna*, 10(2), 79–88.
- Suri, Ratnam, dan G. (2008). *Perfomance Measurament and Management*.
- Syafrida hani. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. In Medan.
- Totok, M. (2014). *CSR (Corporate Sicial Responbility) (tanggung jawab siaial korporasi)*. Alfabeta.
- Waddock, S dan Graves, S. (1997). *The Corporate Social Perfomance Financial Perfomance Link*. *Strategic Management Journal*.
- Yuanita, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Slack Resources Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *E- Proceeding of Management*, 6(3), 5784–5792.

[http://www.wartatambang.com/news/migas/re\\_ntan-pencemaran-perusahaan-tambang-diminta-terapkan-csr-lingkungan.html](http://www.wartatambang.com/news/migas/re_ntan-pencemaran-perusahaan-tambang-diminta-terapkan-csr-lingkungan.html)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Undang-Undang

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Undang-undang No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas